

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif.⁶⁶ Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode kuantitatif merupakan metode ilmiah karena telah melalui kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrut/empiris, terukur, sistematis dan rasional.

Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menjawab suatu permasalahan menggunakan teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel tertentu sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipahami lepas dari konteks waktu dan keadaan serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.⁶⁷

Penulis menggunakan metode ini untuk melihat pengaruh variabel X_1 (Tingkat Penghasilan), X_2 (Gaya Hidup), X_3 (Kontrol Diri) terhadap Y (Pembelian Impulsif).

⁶⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 1st ed. (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

⁶⁷ Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta (Bandung: Alfabeta cv, 2013).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menunjukkan bagaimana mengukur variabel. Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian, indikator dan serta skala pengukuran yang dipergunakan.⁶⁸

Jadi operasional variabel adalah semua variabel yang telah dipilih, yang telah dipelajari oleh peneliti guna mendapatkan informasi dari hasil penelitian yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka penelitian ini digunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.⁶⁹

1. Variabel Independen/Bebas

Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Dilambangkan dengan variabel X.⁷⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tingkat Penghasilan (X_1), Gaya Hidup (X_2) dan Kontrol Diri (X_3).

a. Tingkat Penghasilan (X_1)

Tingkat penghasilan berperan penting dalam pembelian impulsif, karena semakin tinggi penghasilan seseorang maka semakin besar kemungkinan seseorang melakukan pembelian tanpa perencanaan. Hal

⁶⁸ Roro Anggraini Soemadi, "Pengaruh Pemasaran Digital Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Fried Chicken Home Delivery," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 20, no. 2 (2023): 189–197.

⁶⁹ Ibid.

⁷⁰ Enny Radjab and Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017).

ini disebabkan oleh ketersediaan uang yang memicu keinginan untuk membeli produk secara spontan. Penghasilan merupakan komponen penting perekonomian yang mempunyai peran guna meningkatkan taraf hidup orang melalui produksi barang dan jasa, ini menentukan besarnya penghasilan tergantung kepada jenis pekerjaan setiap individu.

Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator tingkat penghasilan yaitu : penghasilan yang diterima perbulan, sumber penghasilan dan meningkatkan taraf hidup.

b. Gaya Hidup (X_2)

Gaya hidup berbelanja adalah gaya hidup yang mengarah pada bagaimana seseorang hidup, bagaimana menghabiskan waktu dan uang mereka, aktivitas belanja yang dilakukan serta sikap dan pendapat tentang dunia dimana mereka tinggal. Gaya hidup seseorang dalam membelanjakan uang tersebut menjadikan sebuah sifat dan karakteristik baru seorang individu. Adapun indikator dalam gaya hidup diantaranya aktivitas (individu memiliki aktifitas terkait dengan kegiatan belanja), opini (pandangan pribadi mengenai isu-isu sosial atau produk terbaru), minat (faktor pribadi yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan) dan berbelanja produk model terbaru.

c. Kontrol Diri (X_3)

Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menahan dorongan dan keinginan spontan dalam membeli barang atau jasa yang sebenarnya tidak direncanakan sebelumnya dan tidak terlalu dibutuhkan. Indikator

dalam kontrol diri diantaranya pengendalian diri, regulasi emosi dan pengendalian dorongan.

2) Variabel Dependen/Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab lantaran terdapat adanya variabel independen (bebas). Dilambangkan dengan variabel Y.⁷¹

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pembelian impulsif merupakan tindakan membeli suatu barang atau jasa secara spontan atau tanpa perencanaan sebelumnya, tindakan konsumen untuk mengonsumsi suatu produk tanpa merencanakan atau mempertimbangkan akibat yang mungkin terjadi dan pembelian impulsif ini juga terjadi karena adanya stimulus yang kuat dan intens yang terjadi secara tiba-tiba tanpa adanya kesempatan untuk memikirkan manfaat dari produk. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator pembelian impulsif diantaranya spontanitas (*spontaneity*), sulit menahan diri (*out of control*), konflik batin (*psychology conflict*), kurang berpikir (*non cognitive evaluation*).

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pembelian Impulsif	Pembelian impulsif didefinisikan sebagai perilaku membeli yang dilakukan secara	<i>Spontaneity</i> (keinginan muncul secara tiba-tiba)	Likert

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014).

		mendadak dan tanpa perencanaan sebelumnya. Sering kali dipicu oleh dorongan emosional yang kuat, dimana konsumen merasa terdesak untuk membeli suatu produk tanpa mempertimbangkan konsekuensi negatifnya	<i>Out of control</i> (sulit menahan diri)	Likert
			<i>Psychology confict</i> (konflik batin)	Likert
			<i>Non cognitive evaluation</i> (kurang berpikir)	Likert
2	Tingkat Penghasilan	Tingkat penghasilan didefinisikan sebagai jumlah uang atau manfaat ekonomi yang diterima oleh individu atau rumah tangga dalam periode tertentu yang dapat diukur dalam berbagai satuan waktu, seperti harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Penghasilan dapat diukur dengan menghitung total pendapatan yang diterima dalam satu	Penghasilan yang diterima perbulan	Likert
			Sumber penghasilan	Likert
			Meningkatkan taraf hidup	Likert

		bulan termasuk gaji tetap dan pendapatan sampingan. Variabel ini sering kali diukur menggunakan skala ordinal untuk menilai kategori pendapatan yang berbeda, seperti rendah, menengah dan tinggi		
3	Gaya Hidup	Gaya hidup didefinisikan sebagai pola hidup individu yang diekspresikan melalui aktivitas, minat dan opini mereka, ini mencakup bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uangnya, serta bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan sosial dan budaya disekitarnya	Aktivitas (individu memiliki aktifitas terkait dengan kegiatan belanja)	Likert
			Opini (pandangan pribadi mengenai isu-isu sosial atau produk terbaru)	Likert
			Minat (faktor pribadi yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan)	Likert

			Berbelanja produk model terbaru	Likert
4	Kontrol Diri	Kontrol diri didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku, emosi dan dorongan yang muncul dalam situasi tertentu, ini mencakup kemampuan untuk menahan impuls negatif dan membuat keputusan yang lebih rasional serta terencana	Pengendalian diri	Likert
			Regulasi emosi	Likert
			Pengendalian dorongan	Likert

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam penelitian populasi merupakan kata yang populer digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu populasi penelitian merupakan keseluruhan objek penelitian sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi yang digunakan ini adalah ibu-ibu pengajian di Perum Bumi Lestari yaitu sebanyak 95 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang diambil dengan metode tertentu, untuk mewakili populasi secara representatif. Dalam penelitian kuantitatif, konsep penggunaan sampel melibatkan pemilihan sampel yang secara akurat merepresentasikan populasi untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan dari sampel dapat diberlakukan secara luas untuk populasi secara keseluruhan.⁷²

Maka dari itu, sampel merupakan suatu pengambilan sebagian populasi dengan menggunakan teknik tertentu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *non probability sampling*. Non probability sampling adalah pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun untuk metode yang digunakan yaitu purposive sampling.⁷³

Purposive sampling dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan tujuan atau pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Pendekatan ini bertujuan untuk menentukan jumlah sampel yang akan menjadi fokus penelitian.⁷⁴ Hal ini berarti responden yang

⁷² Hardani, Helmina Adriani, and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

⁷³ V. Wiratna Sujarweni and Lila Retnani Utami, *The Master Book Of SPSS Pintar Mengolah Data Statistik Untuk Segala Keperluan Secara Otodidak* (Anak Hebat Indonesia, 2019), https://books.google.co.id/books?id=KdjyDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

⁷⁴ Wiratna V, Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian*, Cetakan 20. (Yogyakarta, 2015).

dipilih dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sampel sebagai berikut :

- 1) Ibu-Ibu Pengajian Perum Bumi Lestari
- 2) Melakukan pembelian barang secara impulsif

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% seperti dibawah ini.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir dengan tingkat kesalahan yang dipakai 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{95}{1 + 0,24}$$

$$n = \frac{95}{1,24}$$

$$n = 76,61$$

Dibulatkan menjadi 77.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Dalam kata lain para peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner.⁷⁵

1. Data Primer

Data primer didefinisikan sebagai data yang diperoleh secara langsung dari sumber data penelitian.⁷⁶ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui kuesioner. Sumber data primer penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Kuesioner adalah cara yang sangat mudah untuk mengumpulkan data yang dapat dibandingkan serta berguna dari sejumlah besar individu. Namun kuesioner hanya dapat menghasilkan hasil yang valid dan bermakna jika pernyataannya jelas dan tepat serta jika ditanya secara konsisten di semua responden.⁷⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner dengan media google form kepada 77 responden. Skala yang digunakan

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.

⁷⁶ I Made Sudarma Adiputra et al., *Metodologi Penelitian Kesehatan*, ed. Ronal Watrianthos & Janner Simarmata (Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2021).

⁷⁷ Ibid.

dalam pilihan jawaban kuesioner adalah dengan menggunakan skala *likert*. Skala likert disusun dalam lima tingkatan skala, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah, 2024

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukurannya.⁷⁸ Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah diuji validitas dan realibilitasnya, belum tentu menghasilkan data yang valid dan realibel.

⁷⁸ V Wiratna, Sujawerni, *Metode Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015).

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata lain.

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item	No Item
Tingkat Penghasilan	Penghasilan yang diterima perbulan	1. Penghasilan bulanan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya dan keluarga 2. Saya merasa puas dengan jumlah penghasilan yang saya terima setiap bulan	1,2,3

		3. Jumlah penghasilan bulanan saya tergolong stabil	
	Sumber penghasilan	4. Saya memiliki lebih dari satu sumber penghasilan 5. Sebagian besar penghasilan saya berasal dari pekerjaan tetap saya 6. Saya mendapatkan penghasilan tambahan dari usaha sampingan atau investasi	4,5,6
	Meningkatkan taraf hidup	7. Penghasilan saya membantu meningkatkan kualitas hidup keluarga saya 8. Saya dapat membeli barang kebutuhan sekunder (seperti pakaian, alat rumah tangga) dari penghasilan saya 9. Saya merasa bahwa peningkatan penghasilan saya	7,8,9

		berkontribusi pada kualitas hidup yang lebih baik	
Gaya Hidup	Aktivitas (individu memiliki aktifitas terkait dengan kegiatan belanja)	<p>10. Saya sering membeli barang-barang yang berhubungan dengan hobi atau kegiatan yang sedang saya ikuti, meskipun sebenarnya belum terlalu membutuhkannya</p> <p>11. Saat sedang berkumpul dengan teman-teman, saya cenderung membeli barang-barang yang sedang trend agar tidak ketinggalan</p> <p>12. Saya merasa penampilan yang menarik itu penting, jadi saya sering membeli pakaian atau aksesoris baru meskipun sebenarnya belum terlalu butuh</p>	10,11,12

	Opini (pandangan pribadi mengenai isu-isu sosial atau produk terbaru)	<p>13. Saya sering membeli barang karena terpengaruh oleh review atau rekomendasi dari orang lain, tanpa memikirkannya terlalu panjang</p> <p>14. Menurut saya, berbelanja adalah cara yang baik untuk menghilangkan stres</p> <p>15. Saya percaya bahwa membeli barang-barang baru dapat meningkatkan suasana hati saya</p>	13,14,15
	Minat (faktor pribadi yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan)	<p>16. Saya memiliki minat yang besar dalam mode dan trend terbaru, sehingga saya sering membeli barang-barang yang sesuai dengan minat saya</p> <p>17. Saya sering mencari informasi tentang produk terbaru sebelum memutuskan untuk membeli</p>	16,17,18

		18. Saya memiliki ketertarikan tinggi terhadap produk-produk fashion dan gaya hidup	
	Berbelanja produk model terbaru	19. Saya suka membeli produk-produk dengan model terbaru dan desain yang trendy 20. Saya merasa puas jika membeli produk keluaran terbaru	19,20
Kontrol Diri	Pengendalian diri	22. Saya mudah terpengaruh dengan promosi yang ditawarkan 23. Ketika melihat barang yang menarik, saya dapat menunda keputusan untuk membelinya 24. Terkadang saya butuh bantuan orang lain untuk mengontrol kegiatan belanja saya	22,23,24
	Regulasi emosi	25. Saya mampu mengendalikan	25,26,27

		<p>emosi saya dengan baik, bahkan saat merasa stres atau sedih</p> <p>26. Saya tidak terpengaruh oleh suasana hati saya saat berbelanja</p> <p>27. Saya memiliki cara yang efektif untuk mengatasi emosi negatif tanpa harus berbelanja</p>	
	Pengendalian dorongan	<p>28. Saya tidak mudah tergoda oleh promosi atau diskon yang menarik</p> <p>29. Saya hanya memilih barang yang sekiranya pantas saya gunakan</p> <p>30. Saya meminta pendapat orang lain saat hendak melakukan pembelian</p>	28,29,30
Pembelian Impulsif	Spontaneity (keinginan muncul secara tiba-tiba)	<p>31. Saya sering tiba-tiba ingin membeli barang tanpa</p>	31,32,33

		<p>perencanaan sebelumnya</p> <p>32. Ketika melihat barang yang menarik, saya sering langsung ingin membelinya tanpa berpikir panjang</p> <p>33. Keinginan untuk membeli sering muncul secara spontan saat saya sedang berbelanja</p>	
	Out of control (sulit menahan diri)	<p>34. Terkadang saya tidak bisa menekan perasaan ingin membeli</p> <p>35. Saya sering kehilangan kendali saat berbelanja</p> <p>36. Saat melihat diskon, saya tidak bisa mengendalikan keinginan untuk membeli</p>	34,35,36
	Psychology confict (konflik batin)	<p>37. Saya merasa bersalah setelah melakukan pembelian secara impulsif</p>	37,38,39

		<p>38. Saya sering mengalami dilema antara membeli atau menahan diri</p> <p>39. Saya menyesal setelah membeli barang yang tidak saya butuhkan</p>	
	Non cognitive evaluation (kurang berpikir)	<p>40. Saya sering membeli barang tanpa mempertimbangkan manfaatnya terlebih dahulu</p> <p>41. Saya jarang membandingkan harga atau kualitas barang sebelum membelinya secara impulsif</p> <p>42. aya lebih mengikuti perasaan daripada logika saat membeli barang</p>	40,41,42

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas ditujukan untuk menilai sejauh mana keabsahan suatu pengujian atau instrumen penelitian dapat diukur. Hasil penelitian dikatakan

valid apabila terdapat kesamaan antara data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan data yang terjadi dilapangan pada objek yang diteliti.⁷⁹ Suatu item instrumen penelitian dikatakan valid jika nilai rhitung > rtabel dimana nilai taraf signifikan lebih kecil atau sama dengan 0,05.

Instrumen Tingkat penghasilan (X_1) terdiri dari 9 item pernyataan dinyatakan valid, dengan hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Perhitungan Validitas Variabel Tingkat Penghasilan

No	rhitung	Rtabel 5%	kriteria
1.	0,530	0,361	Valid
2.	0,837	0,361	Valid
3.	0,725	0,361	Valid
4.	0,883	0,361	Valid
5.	0,716	0,361	Valid
6.	0,767	0,361	Valid
7.	0,834	0,361	Valid
8.	0,867	0,361	Valid
9.	0,718	0,361	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Instrumen Gaya hidup (X_2) terdiri dari 12 item pertanyaan. Hasil analisis dengan menggunakan SPSS dinyatakan 11 valid, dengan hasil data sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Perhitungan Validitas Variabel Gaya Hidup

No	R hitung	Rtabel 5%	kriteria
10.	0,693	0,361	Valid
11.	0,595	0,361	Valid
12.	0,749	0,361	Valid
13.	0,811	0,361	Valid
14.	0,769	0,361	Valid
15.	0,744	0,361	Valid
16.	0,829	0,361	Valid
17.	0,828	0,361	Valid

⁷⁹ Radjab and Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*.

18.	0,702	0,361	Valid
19.	0,456	0,361	Valid
20.	0,518	0,361	Valid
21.	0,296	0,361	Tidak Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Instrumen Kontrol diri (X_3) terdiri dari 9 item pernyataan dinyatakan valid, dengan hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Perhitungan Validitas Variabel Kontrol Diri

No Item	rhitung	rtabel 5%	Kriteria
22.	0,409	0,361	Valid
23.	0,535	0,361	Valid
24.	0,750	0,361	Valid
25.	0,616	0,361	Valid
26.	0,639	0,361	Valid
27.	0,461	0,361	Valid
28.	0,619	0,361	Valid
29.	0,686	0,361	Valid
30.	0,649	0,361	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Instrumen Pembelian impulsif (Y) terdiri dari 12 item pernyataan dinyatakan valid, dengan hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Perhitungan Validitas Variabel Pembelian Impulsif

No Item	rhitung	rtabel	Kriteria
31.	0,655	0,361	Valid
32.	0,440	0,361	Valid
33.	0,678	0,361	Valid
34.	0,638	0,361	Valid
35.	0,647	0,361	Valid
36.	0,723	0,361	Valid
37.	0,705	0,361	Valid
38.	0,759	0,361	Valid
39.	0,868	0,361	Valid
40.	0,830	0,361	Valid
41.	0,793	0,361	Valid
42.	0,833	0,361	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2024

b. Uji Reliabilitas

Konsistensi instrumen penelitian dapat dilihat melalui nilai *Cronbach's Alpha* pada hasil uji reliabilitas yang dilakukan melalui SPSS 25. Nilai *Cronbach Alpha* yang dinyatakan kurang dari 0,6 maka memiliki kategori yang kurang baik, nilai 0,7 memiliki kategori cukup baik dan diatas 0,8 memiliki kategori sangat baik. Berikut hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Perhitungan Realibilitas Variabel Tingkat Penghasilan, Gaya Hidup, Kontrol Diri dan Pembelian Impulsif

Variabel	Nilai <i>Cronbrach's Alpha</i>	Keterangan
Pembelian impulsif	0,914	Reliabilitas
Tingkat Penghasilan	0,912	Reliabilitas
Gaya Hidup	0,892	Reliabilitas
Kontrol Diri	0,770	Reliabilitas

Sumber: Data Primer diolah, 2024

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik atau cara untuk mengubah data menjadi informasi sehingga membentuk data yang punya karakter sehingga data yang dihasilkan lebih mudah dipahami dan diolah sehingga bisa digunakan untuk menemukan solusi dari masalah peneliti.⁸⁰

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis data mencakup tahap pengolahan dan penyajian data, perhitungan

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

untuk mendeskripsikan data, serta pengujian hipotesis melalui uji statistik.⁸¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan analisis data menggunakan SPSS (Statistical Package for the Social Science) versi 25 SPSS merupakan aplikasi ataupun program yang digunakan untuk menganalisa data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan serta memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi suatu variabel penelitian. Analisis deskriptif merupakan metode analisis data yang bertujuan untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan sampel yang digunakan. Proses analisis deskriptif ini melibatkan pengujian hipotesis deskriptif dengan tujuan menentukan apakah hasil penelitian dapat diberlakukan secara umum atau tidak. Sedangkan, statistik deskriptif memberikan gambaran data dengan mempertimbangkan rata-rata, deviasi standar, nilai minimum, nilai maksimum dan penjelasan terkait dengan angka-angka tersebut.

⁸¹ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS* (Jakarta, 2014).

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bagaimana distribusi data variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁸²

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan untuk melihat linearitas hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai p lebih besar dari 0,05 maka sebarannya dinyatakan linear dan sebaliknya jika p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka dinyatakan tidak linear. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak.⁸³

⁸² V, Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian*.

⁸³ budi Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAQBAJ&lpg=PA1&hl=id&pg=PA1#v=onepage&q&f=false>.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merujuk pada korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi tinggi atau sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Jika terdeteksi adanya korelasi tinggi di antara variabel bebas ini dapat dianggap sebagai indikasi terjadinya multikolinearitas dalam penelitian tersebut. Kriteria untuk menilai multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerancenya dan lawannya variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi dan menunjukkan kolinearitas yang tinggi⁸⁴. Berikut interpretasi dari hasil uji multikolinearitas yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai Tolerance $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai Tolerance $< 0,10$ maka dinyatakan multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika

⁸⁴ Ibid.

berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas.⁸⁵

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi digunakan untuk menghitung hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas.⁸⁶ Dalam ketentuannya, nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +2 yang diartikan bahwa tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel yang diuji. Semakin tinggi nilai koefisien korelasi yang dihasilkan yaitu mendekati 1 maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi semakin tinggi. Begitupun sebaliknya semakin rendah nilai yang dihasilkan pada koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen yaitu semakin mendekati 0 maka tingkat keeratan hubungan kedua variabel tersebut semakin lemah.⁸⁷

Tabel 3. 8 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Koefisien Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

⁸⁵ Perdana Echo, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22, Lab Kom Manajemen Fe Ubb*, 2016.

⁸⁶ Setyo Budiwanto, "Metode Statistika Untuk Mengolah," 2017 (2017): 233, <http://lib.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/statistika-fik-2017.pdf#page=15>.

⁸⁷ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

b. Uji Parsial (Uji t)

Prinsipnya uji t menunjukkan bahwa sejauh mana variabel bebas (inde) memengaruhi variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini tingkat signifikan yang diterapkan sebesar 5% dan dilakukan perbandingan antara nilai thitung dengan nilai t tabel. Adapun ketentuan dalam uji t yaitu berikut :

- 1) Apabila nilai thitung > t tabel artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- 2) Apabila nilai thitung < t tabel artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

c. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah regresi dengan satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Tujuan dilakukannya metode ini yaitu untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai yang dihasilkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan dari regesi sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

d. Koefisien Korelasi Berganda

Korelasi berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan dan kontribusi antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y). Adapun analisis korelasi berganda digunakan untuk mencari hubungan dan kontribusi dua atau lebih variabel (X) yang secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y).⁸⁸

e. Analisis Regresi Berganda

Analisis linear berganda merupakan alat analisis peramalan yang digunakan untuk mengetahui nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Tujuan dilakukannya analisis regresi linear berganda yaitu untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antar variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat. Adapun model atau persamaan dari regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Pembelian Impulsif

a = Konstanta

⁸⁸ Jokhanan Kristiyono Suprihatin, *Statistika Ilmu Komunikasi Disertai Petunjuk Pengguna Aplikasi SPSS Ver. 31* (Yogyakarta: Expert, 2019), <https://id.scribd.com/document/599861865/BUKU-statistika-ilmu-komunikasi>.

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Tingkat penghasilan

X_2 = Gaya Hidup

X_3 = Kontrol Diri

e = Standar Error

f. Koefisien (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu indikator yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Nilai (R^2) dapat mengalami perubahan baik naik maupun turun ketika satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi.⁸⁹ Adapun ketentuan dalam uji koefisien determinasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai (R^2) mendekati 1 artinya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat
- 2) Apabila nilai (R^2) mendekati 0 artinya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah

g. Uji Simultan (Uji F)

Pada prinsipnya, uji statistik F menentukan apakah secara keseluruhan variabel bebas (independen) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Adapun ketentuan dalam uji F sebagai berikut:

⁸⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20* (Semarang: Badan Universitas Diponegoro, 2012), <https://id.scribd.com/document/644946086/Ghozali-Edisi-9-pdf>.

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁹⁰

G. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Lokasi penelitian terletak di Perum Bumi lestari Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian seperti pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian yang dirasa cukup.

Tabel 3. 9 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode 2025									
		Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	April 2025	Mei 2025	Jun 2025	Juli 2025	Sept 2025
1	Pembuatan SK										
2	Penyusunan Proposal										
3	Seminar Usulan Penelitian										

⁹⁰ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*.

